

Persepsi dan Minat Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang Pernakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi

by Afifah Nurul Maghfiroh

Submission date: 25-Feb-2023 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2022656847

File name: Afifah.docx (296.4K)

Word count: 1749

Character count: 10693



available online

Journal Page is available to <http://animalsciencejournal.unisla.ac.id/index.php/asj/index>.



The Perception And Interest Of The Young Generation On Livestock Business In Kedunggalar District Ngawi Regency

Persepsi dan Minat Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang Peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi

Afifah Nurul Maghfiroh^a, Nuril Badriyah^{b*}, Ratna Kumala Dewi^c

^{a,b,c} Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

email: nurilbadriyah@unisla.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 25 sep 2022

Direvisi 20 okt 2022

Diterima 3 Nov 2022

Tersedia online 23 Nov 2022

Kata kunci:

Persepsi

Minat

Siswa

Usaha peternakan

Keywords :

Perception

Interest

Student

Livestock business

APA style in citing this article:

Maghfiroh, A.N., Badriyah, N., & Dewi, R.K. (2022).

"The Perception And Interest Of The Young Generation On Livestock Business In Kedunggalar District Ngawi Regency,"

International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 5, no. (2), 2022. Halaman 207-211.

ABSTRAK

Pembangunan sektor peternakan diarahkan untuk meningkatkan produksi peternakan, sehingga perlu adanya dukungan terhadap pembangunan peternakan terutama para generasi muda selaku para penerus pengembangan usaha peternakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan minat generasi muda terutama pada skala siswa SLTA Sederajat di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi terkait usaha dibidang peternakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan kuisioner berupa beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden, dimana responden ini merupakan siswa kelas X, XI, XII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Jumlah total sampel siswa sekolah berjumlah 252 siswa. Variabel yang digunakan adalah persepsi dan minat para siswa terhadap usaha peternakan. Analisis data yang digunakan ialah analisis Deskriptif, dimana data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan pengukuran Skala Likert. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan minat generasi muda terhadap usaha bidang peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi termasuk kategori yang tinggi. Dimana persepsi siswa terhadap usaha peternakan dimana usaha peternakan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan, sebagai pekerjaan utama masyarakat dan juga dapat dijadikan sebagai peluang pekerjaan.

ABSTRACT

The development of the livestock sector was directed at increasing livestock production, so there was a need for support for livestock development, especially the younger generation as the successors of livestock business development. The purpose of this study was determined the perceptions and interests of the younger generation, especially on the scale of equivalent high school students in Kedunggalar District, Ngawi Regency related to business in the field of animal husbandry. This research was carried out by giving questionnaires in the form of several questions given to respondents, where these respondents were students of class X, XI, XII. The research method used is a qualitative research method, with sampling using the Slovin formula. The total number of samples of school students amounted to 252 students. The total number of samples of school students amounted to 252 students. The variables used were the students' perceptions and interests in livestock business. The data analysis was descriptive

analysis, where the data would be presented in the form of a frequency table with Likert Scale measurements. The results of the study signified that the perception and interest of the younger generation towards the livestock sector in Kedunggalar District, Ngawi Regency, was included in the high category. Which the student's perception of the livestock business where the livestock business can be used as a source of income, as the community's main job and can also be used as a job opportunity.

1. Pendahuluan

Peternakan memiliki arti penting untuk usaha perbaikan dan juga meningkatkan mutu makanan, yaitu melengkapi kebutuhan protein hewani dan lemak (Faijah dan Wahbi, 2013). Daging, telur dan susu merupakan produk pangan yang berasal dari ternak yang penting untuk memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat, selain itu peternakan adalah komoditas ekonomi yang strategis (Talib dkk., 2007). Pembangunan sektor peternakan diarahkan untuk meningkatkan kemandirian para petani peternak, dan untuk meningkatkan produksi peternakan, perlu adanya dukungan terhadap pembangunan peternakan.

Kabupaten Ngawi termasuk daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha bidang peternakan, sebab rata-rata penduduk memiliki usaha ternak besar dan kecil diantaranya kerbau, sapi, domba, kambing, sedangkan untuk ternak unggas sendiri di Kabupaten Ngawi diantaranya ternak ayam buras, ayam petelur, dan ayam pedaging.

Kedunggalar merupakan sebuah Kecamatan yang ada di Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. Letak Kecamatan Kedunggalar adalah 18 Km sebelah Utara dari Gunung Lawu dan sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Ngawi. Kecamatan Kedunggalar memiliki luas wilayah yaitu sebesar 138,29 Km² (BPS Ngawi,

2021). Di area Kecamatan Kedunggalar banyak sekali lahan persawahan yang ditanami padi sehingga banyak sekali limbah dari jerami padi ataupun limbah dari padi saat digiling beras dapat dijadikan pakan baik untuk ternak ruminansia maupun ternak unggas.

Penyebab menurunnya minat generasi muda terhadap usaha peternakan ialah faktor ekonomi masyarakat serta banyak sekali para pemuda yang setelah lulus sekolah memilih bekerja diluar kota karena upah yang didapat lebih cepat dan tinggi dibandingkan membuka usaha peternakan dimana pendapatan yang didapat apabila ternak sudah memenuhi standart penjualan serta dianggap berpenghasilan rendah. Sehingga menurunnya minat generasi muda terhadap peternakan berakibat pada cara pandang generasi muda bahwa usaha peternakan dianggap tidak menjanjikan, tidak menghasilkan dan minimnya pengetahuan generasi muda terhadap usaha peternakan ini (Novitasari, 2002). Kurangnya minat generasi muda saat ini terhadap usaha bidang peternakan mengakibatkan tidak terjadinya regenerasi dalam usaha peternakan ini (Gulo dkk., 2018).

2. Materi dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada 4 sekolah jenjang SLTA di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi dengan memberikan kuisioner berupa beberapa pertanyaan kepada para responden sesuai perhitungan sampel, dengan total 252 responden. Merupakan penelitian analisa lapang, yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara perorangan maupun kelompok (Bachri, 2010). Dengan metode pengumpulan data yaitu, survei, wawancara, kuisioner.

3. Hasil dan Diskusi

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi, jenis kelamin, sebaran sekolah, umur responden, pekerjaan orang tua responden, pengalaman beternak, serta kepemilikan ternak dirumah.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Jumlah	Karakteristik	Jumlah
Jenis kelamin Responden		Pengalaman beternak	
Laki-laki	97	Ya	119
Perempuan	155	tidak	133
Sebaran sekolah responden		Pekerjaan orang tua	
SMA Negeri 1 Kedunggalar	87	Petani	119
SMKS PSM 1	75	Pedagang	4
SMKS Nagara 1 Kedunggalar	72	PNS	8
SMK Gajah Mada Kedunggalar	18	Pegawai Swasta	27
		Peternak	3
		Wiraswasta	53
		Wiraswasta	8
		Buruh Tani	20
		Lain – lain	10
Umur responden		Kepemilikan Ternak dirumah	
14-15 tahun	49	Memiliki	
16-17 tahun	143	Tidak memiliki	
18-19 tahun	59		
>20 tahun	1		

Tabel 1. Menunjukkan karakteristik responden penelitian, diantaranya meliputi: Jenis kelamin responden penelitian sebagian besar berjenis kelamin perempuan 155 responden, dengan sebaran responden paling banyak berada pada SMA Negeri 1 Kedunggalar sebanyak 87 responden. Responden memiliki usia paling banyak berusia 16-17 tahun 143 responden, dalam pengalaman beternak siswa paling banyak tidak memiliki pengalaman beternak sebanyak 133 responden. Dalam penelitian ini pekerjaan orang tua responden paling banyak adalah petani sebanyak 119, dengan kepemilikan ternak sebanyak 160 responden yang memiliki ternak dirumah, hal ini berbeda dengan pengalaman dalam beternak yang cenderung minim dalam pengalaman beternak karena siswa tidak terjun langsung dalam mengurus serta memelihara ternak dirumah.

Tabel 2. Kuisisioner Responden Penelitian

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS	Total
1	Apakah Kecamatan Kedunggalar Sebagai Wilayah Untuk Usaha Peternakan?	175	496	195	54	1	921
2	Apakah usaha Peternakan Merupakan usaha yang bisa dijadikan sumber pendapatan?	575	436	78	4	9	1093
3	Apakah siswa ingin berwirausaha dibidang peternakan daripada bekerja di perusahaan?	115	216	315	76	32	754
4	Apakah bekerja diperusahaan lebih dibandingkan membuka usaha peternakan ?	75	156	339	130	20	720
5	Apakah umur peternak mempengaruhi produktivitas dalam beternak?	50	312	240	45	39	686
6	Apakah usaha peternakan dapat dijadikan sebagai pembuka peluang pekerjaan ?	345	620	72	8	0	1045
7	Apakah usaha peternakan dapat dijadikan sebagai usaha utama masyarakat?	210	408	237	42	4	901
8	Apakah media informasi dijadikan para generasi muda untuk memudahkan mendapatkan informasi dalam usaha peternakan?	315	528	52	4	2	901

9	Apakah perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan usaha peternakan?	215	468	204	32	8	927
10	Apakah berwirausaha peternakan meningkatkan perekonomian negara?	295	452	201	165	5	969
11	Apakah ketertarikan siswa siswa dalam membuka usaha peternakan?	50	188	231	122	57	648
12	Apakah usaha peternakan merupakan pekerjaan yang menyenangkan?	175	516	213	22	6	932
13	Apakah generasi muda memiliki peran terhadap dunia peternakan dalam segala aspek minat usaha?	70	224	396	72	14	776
14	Apakah jenis kelamin mempengaruhi minat siswa dalam membuka usaha peternakan?	125	368	357	28	2	880
15	Apakah kondisi lingkungan mempengaruhi minat siswa dalam membuka usaha peternakan?	120	408	306	34	7	875
Total							881.6

Berdasarkan pada tabel diatas hasil data perhitungan kuisioner didapatkan total skor rata-rata 881.6 skor tersebut berada pada batas skala Setuju yaitu 857.8 – 1058.4 . Kategori batas skala berada pada Sangat Rendah ada pada batas skala Tidak Setuju 252-453.6, Rendah ada pada batas skala Kurang Setuju 454.6-655.2, Sedang ada pada batas skala Sedang 656.2-856.8, Tinggi ada pada batas skala Setuju 857.8-1058.4, Sangat Tinggi ada pada batas skala Sangat Setuju 1059.4-1260. Berdasarkan penjelasan batas skala tersebut maka skor masuk pada kategori tinggi. Sehingga didapatkan hasil bahwa persepsi dan minat siswa terhadap usaha bidang peternakan ini masuk dalam kategori tinggi. Persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi meliputi mereka termasuk para pecinta hewan, tempat tinggal mereka strategis untuk beternak, bisa mendapatkan pengalaman usaha ternak serta dapat dijadikan sebagai usaha sampingan, dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat, pekerjaan utama masyarakat serta dapat dijadikan sebagai peluang pekerjaan masyarakat. Minat siswa terhadap usaha peternakan ini sudah ada saat mereka masih duduk dibangku SLTA sehingga tidak akan sulit untuk mengarahkan mereka kedepan untuk membuka usaha peternakan. Menurut Daniar dkk, (2012) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan dapat mempengaruhi minat siswa meskipun tinggi persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan belum tentu membuat siswa berminat setelah lulus sekolah akan membuka usaha peternakan. Sehingga persepsi siswa terhadap usaha peternakan dapat mempengaruhi siswa terhadap usaha peternakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas ditemukan bahwa persepsi dan minat generasi muda terhadap usaha bidang peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi termasuk dalam kategori tinggi. Minat para siswa SLTA ini dapat dipengaruhi juga oleh persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan yaitu persepsi mereka bahwa usaha tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan, pekerjaan utama masyarakat, peluang pekerjaan, umur para pelaku peternakan, jenis kelamin juga mempengaruhi minat, serta kondisi lingkungan beberapa persepsi ini yang pada akhirnya mempengaruhi minat generasi muda terhadap usaha bidang peternakan, akan tetapi tidak semua persepsi siswa yang tinggi dapat mempengaruhi minat terhadap usaha peternakan.

5. References

Persepsi dan Minat Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang Peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	animalsciencejournal.unisla.ac.id Internet Source	11%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	4%
3	repository.upi.edu Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	Submitted to Pusan National University Library Student Paper	1%

9	Erika Dewi Anggraeni, Syarif Imam Hidayat, Indra Tjahaja Amir. "Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Konsumsi Susu", Jurnal Social Economic of Agriculture, 2021 Publication	1 %
10	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
11	fr.scribd.com Internet Source	1 %
12	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
13	jurnal-reksa.act.uad.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	1 %
15	www.uppsatser.se Internet Source	<1 %
16	Muhamat Nofiyanto, Muhamad Munif, Miftafu Darussalam. "PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG MOBILISASI DINI PASIEN DI ICU RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2019 Publication	<1 %
17	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %

18 ieants-vets.blogspot.com
Internet Source

<1 %

19 zombiedoc.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off